



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



PANDUAN TATA KELOLA STUDI/PROYEK INDEPENDEN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas ridho-Nya jua Penyusunan Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan Buku ini merupakan kewajiban Universitas Muhammadiyah Purworejo untuk memberikan panduan yang mudah bagi civitas akademika dalam menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) demi mewujudkan proses pembelajaran yang mengedepankan *student-centered learning*, sekaligus merealisasikan *intended learning outcomes* (ILO) atau capaian pembelajaran program studi.

Universitas Muhammadiyah Purworejo mendukung dan mengimplementasikan kebijakan pemberian hak belajar bagi mahasiswa program sarjana untuk mengikuti proses pembelajaran yang inovatif dan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara optimal. Program MBKM dapat menstimulasi dan mengenalkan lingkungan kerja dan membangkitkan kesadaran mahasiswa atas situasi ekonomi, hukum, dan sosial kemasyarakatan di sekitarnya. Buku Panduan ini memberikan wawasan bagaimana melaksanakan sinkronisasi kebutuhan pengembangan mahasiswa tersebut dengan pengembangan kemampuan akademik, sekaligus melaksanakan penjaminan mutu kurikulum berbasis capaian pembelajaran.

Semoga Buku Panduan Implementasi MBKM Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2023 ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kurikulum dan persamaan persepsi dalam prinsip implementasi beragam bentuk kegiatan dalam program MBKM. Selanjutnya, buku panduan ini juga menjadi rujukan pengembangan kerjasama akademik serta perancangan program dan aktifitas pendukung yang berkontribusi meningkatkan partisipasi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan program MBKM.

Buku Panduan Implementasi MBKM Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2023 ini berlaku mulai semester Genap Tahun Akademik 2023/20224

Purworejo, Desember 2023
Wakil Rektor Bidang Akademik UMPwr

Dr. Dwi Irawati, S.E, M.Si.
NIDN. 0623107401

TIM PENYUSUN

Pengarah	: Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo Dr. Teguh Wibowo, M.Pd.
Penanggung Jawab	: Wakil Rektor Bidang Akademik Dr. Dwi Irawati, S.E., M.Si., CRMP
Tim Penyusun	: Mahendra Galih Prasaja, S.E., M.M Dr. Intan Puspitasari, S.E., M.Sc. Dr. Yuli Widiyoko, M.Pd. Endah Pri Ariningsih, S.E., M.Sc. Nenden Nur Annisa, S.E., M.M Dr. Siska Desy Fatmaryanti, M.Si Dr. Mujiyem Sapti, M.Si.
Kontributor	: Sri Widodo, S.S., M.Hum. Dr. Umi Faizah, M.Pd. Dwi Jatmoko, M.Pd. Dr. R. Wakhid, M.Pd. Cahyana Nursidiq, M. Pd. Herlina Setyowati, M.Pd. Wharyanti Ika Purwaningsih, M.Pd. Rintis Rizkia Pangestika, M.Pd. Istiko Agus Wicaksono, S.P., M.Sc Rinawidiastuti, S.Pt., M.Si. Eko Riyanto, S.T., M.Eng Wanodya Kusumastuti, M.Psi, Psi. Septi Indrawati, S.H., M.H Murhadi, M. Eng.
Reviewer	: Prof. Dr. Wagiran., M. Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta) Dr. Tutik Susilowati, M.Si. (Universitas Sebelas Maret) Dr. Banu Setyo Adi., M. Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta) Dr. Munsarif., M. Kom. (Universitas Muhammadiyah Semarang) Dr. Ishafit., M. Si. (Universitas Ahmad Dahlan) Akhmad Dahlan., M. Kom (AMIKOM)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Alamat : Jalan K.H.A Dahlan No. 3 & 6 Telepon / Faksimile (0275) 321494

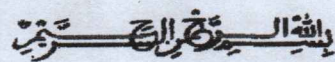
PURWOREJO 54111

Home Page : <http://www.umpwr.ac.id>, email : info@umpwr.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Nomor : 1045/KEP/II.3.AU/F/2023

Tentang
PANDUAN TATA KELOLA STUDI/PROYEK INDEPENDEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO



Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Studi/Proyek Independen Universitas Muhammadiyah Purworejo dipandang perlu adanya Panduan Tata Kelola Studi/Proyek Independen Universitas Muhammadiyah Purworejo;
2. Bahwa untuk tertib administrasi, Panduan Tata Kelola Studi/Proyek Independen Universitas Muhammadiyah Purworejo perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang – Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H / 16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
4. Statuta Universitas Muhammadiyah Purworejo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Memberlakukan Panduan Tata Kelola Studi/Proyek Independen Universitas Muhammadiyah Purworejo seperti tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
Kedua : Panduan Tata Kelola Studi/Proyek Independen merupakan acuan wajib bagi seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam menyelenggarakan Studi/Proyek Independen;
Ketiga : Semua biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Muhammadiyah Purworejo.
Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.
Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan ditetapkan Panduan Tata Kelola Studi/Proyek Independen Universitas Muhammadiyah Purworejo yang baru.

Ditetapkan di : Purworejo
Pada tanggal : 6 Jumadil Awwal 1445 H
20 November 2023 M



Rektor
CDR Teguh Wibowo, M.Pd.
NIDN 0614097401

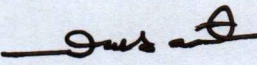
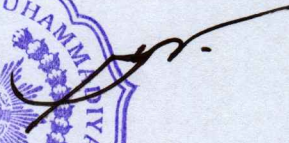
Tembusan :
BPH UMP



PENGESAHAN

PANDUAN TATA KELOLA STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Revisi	: -
Tanggal	: -
Dikaji Ulang Oleh	: Tim Penyusun Panduan MBKM
Dikendalikan Oleh	: Lembaga Penjamin Mutu
Disetujui Oleh	: Rektor

NO. DOKUMEN : 1045/KEP/0.3 AU/E/2023		Tanggal : 20 November 2023
NO. Revisi : -		No. Hal : -
Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua Tim Penyusun	Wakil Rektor	Rektor
		
Mahendra Galih Prasaja, S.E., M.M.	Dr. Dwi Irawati, S.E., M. Sc.	Dr. Teguh Wibowo, M. Pd.
NIDN : 0606119201	NIDN : 0623107401	NIDN : 0614097401

Catatan : Dokumen ini milik **Universitas Muhammadiyah Purworejo** dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin **Rektor**

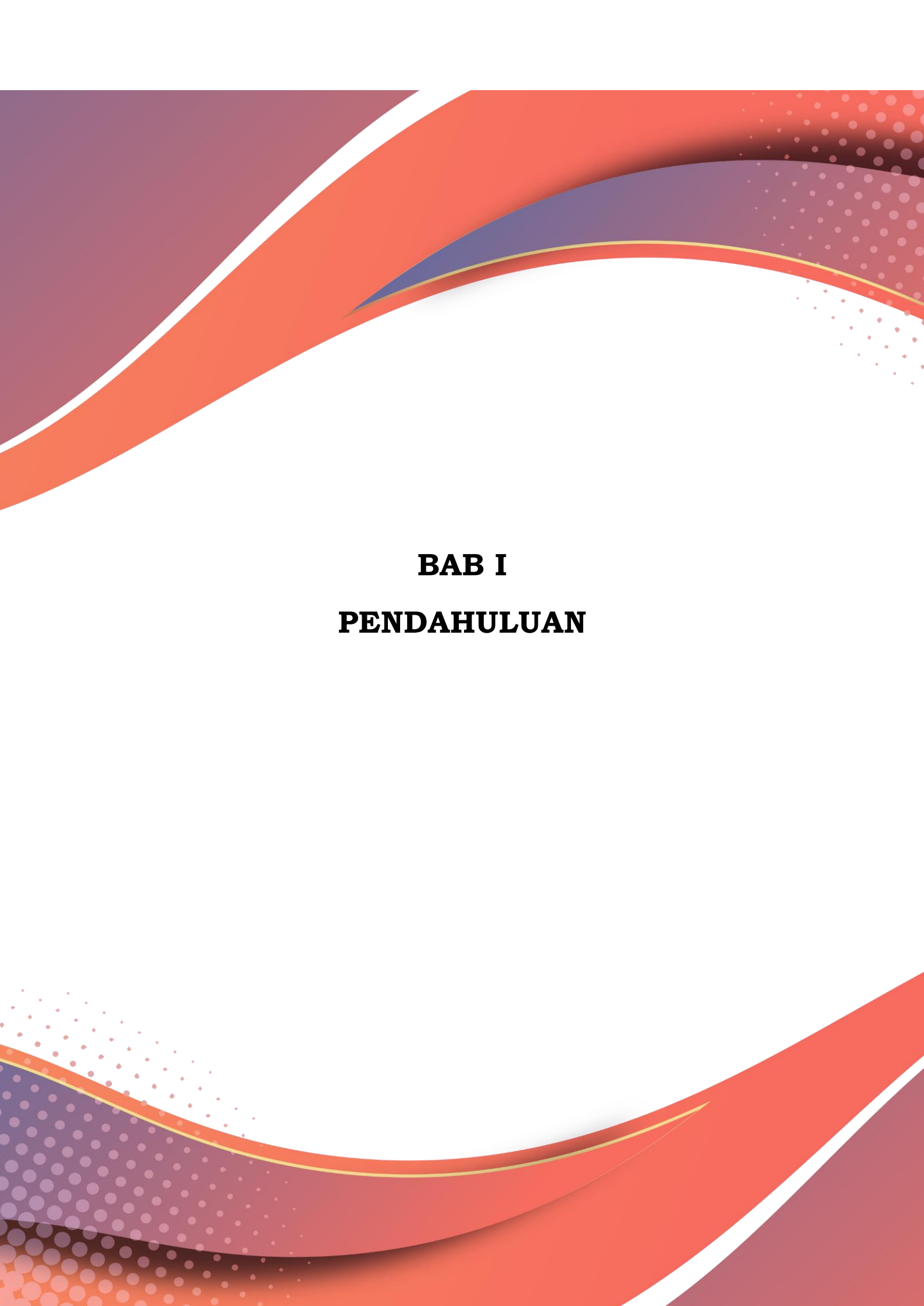
VISI MISI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

VISI

Pada tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu, mulia dalam akhlak

MISI

1. Menyelenggarakan pengkajian, pendalaman, dan pengamalan Al - Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sumber daya insani (SDI) profesional yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Kemuhammadiyah.
3. Menyelenggarakan penelitian yang bertujuan memenuhi kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Muhammadiyah
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat.



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi sebagai wahana Pendidikan harus mampu mempersiapkan mahasiswanya menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, agar memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia saat ini. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut.

Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dalam satu di lingkungan Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMPwr) dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar UMPwr. Program Merdeka Belajar-Kampus diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau mampu menciptakan lapangan kerja baru. Dengan melaksanakan program MBKM UMPwr akan semakin mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi sebagai pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif untuk dapat mencapai delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020.

B. Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan

kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa UMPwr mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

C. Landasan Hukum

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKN.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Undang-undang No.3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama.
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo Nomor: 502/KEP/II.3.AU/A/2020 tentang Peraturan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Purworejo

D. Indikator Kinerja Utama

Bentuk Kegiatan MBKM Magang yang difasilitasi di Universitas Muhammadiyah Purworejo mendukung indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

IKU I : Kesiapan kerja lulusan

Relevansi Kegiatan Studi/Proyek Independen dengan IKU I adalah Studi/Proyek Independen memiliki hubungan dengan kesiapan kerja karena sebagai alat untuk mempersiapkan diri seorang mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang mengikuti program Studi/Proyek Independen menilai positif semua aspek kesiapan kerja. Dengan kegiatan Studi/Proyek Independen,

mahasiswa dapat secara efektif menerapkan keterampilan secara profesional di tempat kerja.

Manfaat kegiatan Studi/Proyek Independen memfasilitasi pengalaman dunia kerja yang sesuai dengan capaian kompetensi yang ditetapkan oleh program studi sehingga mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.

IKU 2 : Mahasiswa Di Luar Kampus

Relevansi Kegiatan Magang dengan IKU 2 adalah memberikan pengalaman bagi mahasiswa berkegiatan di luar kampus. Mahasiswa akan mendapatkan banyak pengalaman di luar kampus, yang mana tidak di peroleh pada kegiatan pembelajaran di dalam kampus. Mahasiswa mampu memahami dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di dalam kampus ketika berkegiatan di luar kampus. Dengan kegiatan magang di luar kampus, Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan belajar bersosialisasi dengan dunia kerja, berkomunikasi, bekerja dalam tim dan juga dapat mempelajari karakter-karakter karyawan dalam pekerjaan sehingga dapat menjadi bekal untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

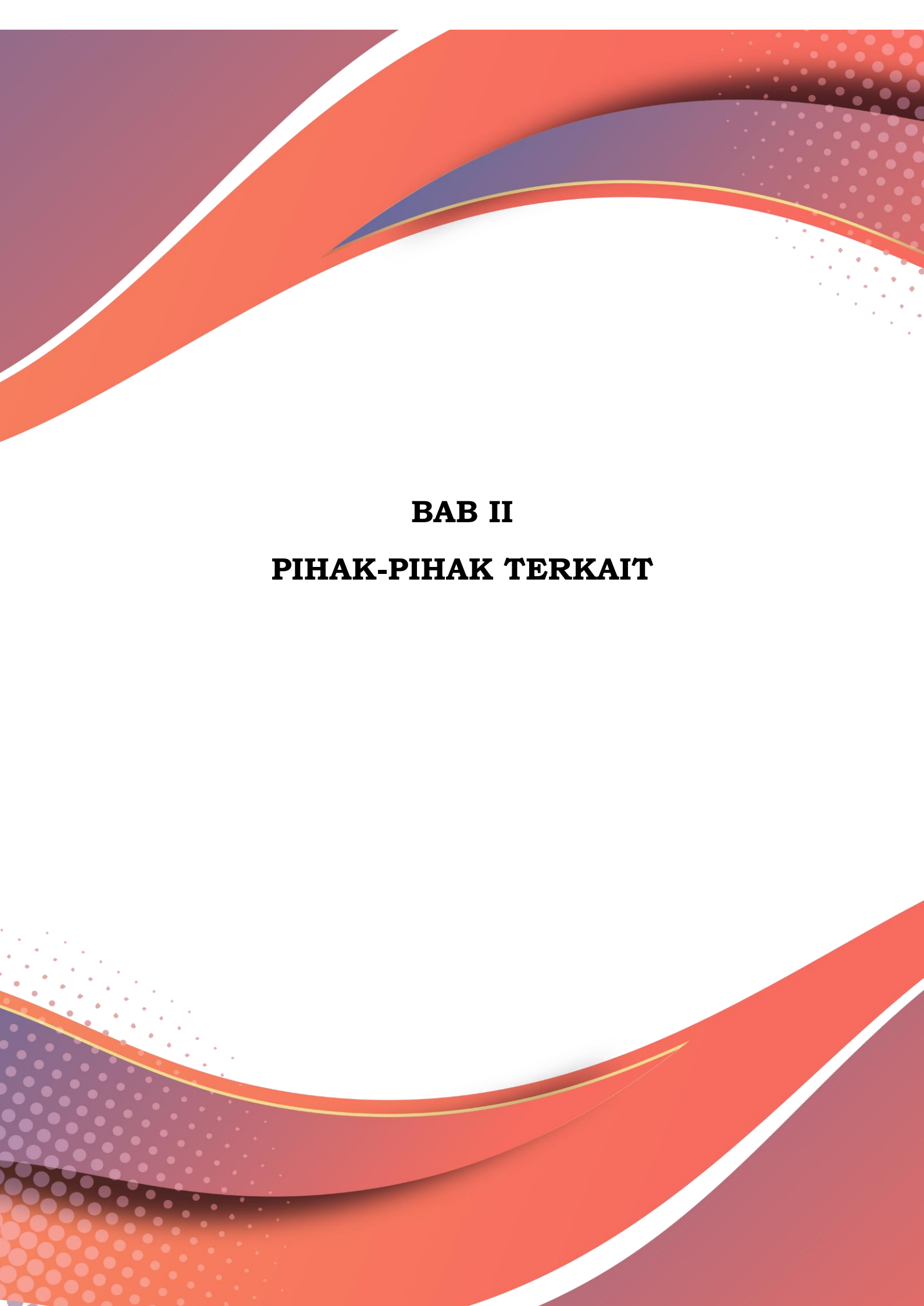
Manfaat kegiatan studi atau proyek independen yaitu memfasilitasi pengalaman yang didapat mahasiswa dari proyek yang dijalankan bersama sesuai dengan capaian kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan memfasilitasi pengalaman dunia kerja selama 6 bulan dalam upaya penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mencakup 20 SKS.

IKU 6 : Kemitraan program studi

Relevansi Kegiatan Studi/Proyek Independen dengan IKU 6 adalah sinergitas antara dunia kerja dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara lebih luas. Maka, melalui kegiatan Studi/Proyek Independen ini, diharapkan akan terjalin hubungan kemitraan antara Program studi di UMPwr dengan dunia kerja. Program studi memiliki mitra Kerjasama yang relevan dengan bidang ilmu yang dibutuhkan.

Manfaat kegiatan Studi/Proyek Independen memfasilitasi mahasiswa dalam memiliki relasi atau jaringan profesional yang merupakan salah satu faktor pendukung dalam kesuksesan berkarier. Program studi memiliki banyak jaringan/mitra Kerjasama yang mampu menyediakan SDM yang berkualitas sesuai kebutuhan mitra/DUDI, sehingga lulusan berkesempatan bekerja di

perusahaan, yayasan nirlaba, multilateral organisasi, pemerintah institusi, atau perusahaan rintisan (startup) yang telah ditunjuk dan telah memiliki MoU dengan program studi.



BAB II

PIHAK-PIHAK TERKAIT

BAB II

PIHAK-PIHAK TERKAIT

Dalam pelaksanaan kegiatan BKP MBKM Studi atau Proyek Independen, terdapat pihak-pihak terkait yang memiliki peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut. pihak-pihak terkait kegiatan ini antara lain:

A. Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1)).

Peran perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Puworejo (UMPwr) dalam BKP MBKM Studi atau Proyek Independen antara lain:

1. Menyediakan payung kebijakan di tingkat perguruan tinggi terkait implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam bentuk Peraturan, Surat Keputusan, SOP dan lainnya.
2. Menyusun panduan/pedoman yang menjadi acuan implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di tingkat perguruan tinggi
3. Menetapkan Unit Pengembangan Pendidikan (UP2) sebagai Koordinator MBKM tingkat perguruan tinggi.
4. Menyiapkan berbagai kebutuhan sistem administrasi akademik pendukung program MBKM melalui SIMBADRA
5. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS) tingkat universitas dengan mitra strategis jika melibatkan lebih dari 1 (satu) unit
6. Melakukan pendampingan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan, oleh UP2
7. Melakukan penjaminan mutu oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

B. Fakultas

Fakultas adalah bagian dari perguruan tinggi tempat mempelajari suatu bidang ilmu yang terdiri atas beberapa jurusan. Fakultas berada di bawah suatu perguruan tinggi dan merupakan kumpulan dari berbagai jurusan dengan bidang studi ilmu yang sama. Di UMPwr terdapat 5 (lima) fakultas, yaitu

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Pertanian (FAPERTA) dan Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

Peran fakultas dalam BKP MBKM Studi atau Proyek Independen antara lain:

1. Menugaskan Tim Kurikulum untuk menyusun pengembangan inovasi kurikulum dengan adaptasi model implementasi MBKM bersama Program Studi.
2. Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi dan diregisterkan ke dalam SIMBADRA
3. Mengidentifikasi potensi mitra strategis pendukung MBKM.
4. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi.
5. Menyusun panduan teknis pelaksanaan MBKM dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi.
6. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan beban sks kegiatan pembelajaran di luar prodi dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar UMPwr.
7. Menunjuk Koordinator penyelenggaraan MBKM tingkat fakultas dan Dosen Pendamping untuk setiap bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar prodi.
8. Menyediakan pelatihan sebagai dosen pembimbing program MBKM.

C. Program Studi

Program Studi adalah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang keilmuan. Program studi berada di bawah Fakultas dan berfokus pada suatu disiplin ilmu tertentu. Di UMPwr memiliki 15 (lima belas) program studi S1, antara lain Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Teknik Otomotif, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen, Teknik Sipil, Agribisnis, Peternakan, Teknologi Informasi, Psikologi dan Hukum.

Peran program studi dalam BKP MBKM Studi atau Proyek Independen antara lain:

- a. Menyesuaikan kurikulum dengan Kerangka Dasar Kurikulum 2020 dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan

Kemendikbud tahun 2020 agar dapat memfasilitasi hak belajar mahasiswa di luar prodi.

- b. Menyusun petunjuk teknis (Prosedur Operasional Baku/POB) di tingkat prodi untuk setiap bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar prodi.
- c. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran di luar prodi dalam UMP_{Prw} dan di luar UMP_{Pwr}.
- d. Menyusun daftar mata kuliah (MK) prodi yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi dalam UMP_{Pwr} dan dari luar UMP_{Pwr}.
- e. Melakukan ekuivalensi MK dan sks untuk setiap Kegiatan MBKM menggunakan skema yang dipilih Program Studi.
- f. Bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA) memastikan rencana pembelajaran mahasiswa di luar prodi dan/atau di luar UMP_{Pwr} yang dapat memenuhi target pencapaian sks hingga 20 sks dalam 1 (satu) semesternya.
- g. Menyiapkan MK berbasis daring penuh yang dapat juga dimanfaatkan mahasiswa peserta MBKM baik dari dalam dan atau dari luar UMP_{Pwr}, untuk memenuhi target pencapaian sks dalam 1 (satu) semester, termasuk memastikan pencapaian Capaian Pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, penilaian dan evaluasinya

D. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dalam suatu program studi, aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan program studi pada setiap semester.

Peran mahasiswa dalam BKP MBKM Studi atau Proyek Independen antara lain:

1. Merencanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
2. Mendaftar Kegiatan MBKM di luar prodi dan/atau di luar UMP_{Pwr} melalui SIMBADRA
3. Melengkapi persyaratan Kegiatan MBKM yang akan diikuti baik di luar prodi dan/atau luar UMP_{Pwr}.
4. Mengikuti panduan dan pembimbingan yang diberikan oleh dosen yang ditunjuk sebagai pembimbing Kegiatan MBKM yang diambil.
5. Mengikuti Kegiatan MBKM sesuai dengan ketentuan pedoman akademik di Program Studi dengan penuh tanggung jawab.

E. Mitra

Mitra merupakan Organisasi atau Industri yang terdaftar pada program kampus merdeka dengan menawarkan program untuk meningkatkan akselerasi pengembangan Ekosistem Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Kriteria Mitra Kerjasama menurut Keputusan Menteri No 210/M/2023, adalah;

1. Perusahaan Multinasional;
2. Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi;
3. Perusahaan Teknologi Global;
4. Perusahaan Rintisan (Startup Compang) Teknologi;
5. Organisasi Nirlaba Kelas Dunia;
6. Institusi/Organisasi Multilateral;
7. Perguruan Tinggi Yang Masuk Dalam Daftar Qs200 Berdasarkan Bidang Ilmu Subject);
8. Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan;
9. Instansi Pemerintah, BUMN, Dan/ Atau BUMD;
10. Rumah Sakit;
11. UMKM;
12. Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, Maupun Internasional; Atau
13. Lembaga Kebudayaan Berskala Nasional/ bereputasi

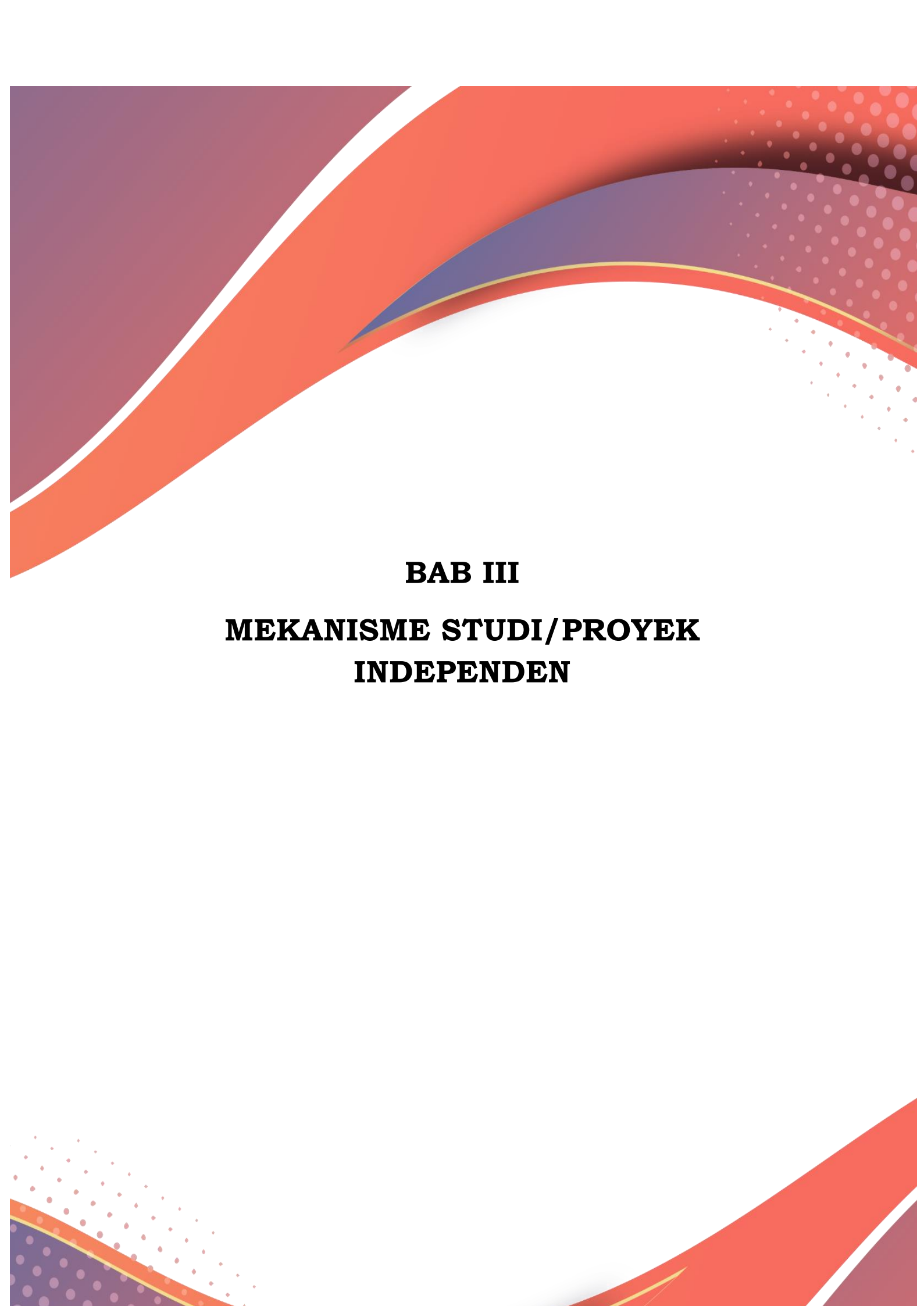
Syarat Mitra dalam BKP MBKM Studi /Proyek Independen antara lain:

1. Kejelasan status hukum dari calon mitra.
2. Calon mitra memiliki rekam jejak yang baik.
3. Nilai strategis dari calon mitra.
4. Kesesuaian dalam aspek budaya dari calon mitra.
5. Ketersediaan dan kapabilitas sumberdaya dari calon mitra.
6. Kesiapan menanggung resiko secara bersama.
7. Kesiapan dan kemudahan bertukar dan berbagi informasi.
8. Calon mitra memiliki komitmen yang baik dan kesiapan saling percaya.
9. Menyepakati akan keberadaan aturan, kebijakan dan ukuran dalam pelaksanaan kerjasama.
10. Dukungan manajemen yang handal dari calon mitra.
11. Kesesuaian dalam aspirasi, tujuan dan minat dari calon mitra.
12. Perusahaan Mitra bersedia menerima peserta sesuai kebutuhan dan kesepakatan Bersama.

13. Mampu memberikan pembelajaran mandiri yang membantu mahasiswa menguasai keahlian atau keterampilan bidang keilmuan program studi
14. Sanggup menyediakan mentor/supervisor yang mampu mendampingi secara intensif dalam melaksanakan kegiatan Magang paling banyak 10 (sepuluh) orang Mahasiswa per mentor/supervisor.

Peran mitra dalam BKP MBKM Studi / Proyek Independen antara lain:

1. Bersama Rektorat/Dekanat menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS).
2. Menentukan Supervisor pendamping BKP MBKM
3. Berkoordinasi dengan fakultas/sekolah/departemen/ Program Studi untuk pelaksanaan BKP MBKM.
4. Melaksanakan BKP MBKM sesuai dengan ketentuan yang ada pada dokumen kerja sama (MoU/PKS)



BAB III

MEKANISME STUDI/PROYEK INDEPENDEN

BAB III

MEKANISME STUDI/PROYEK INDEPENDEN

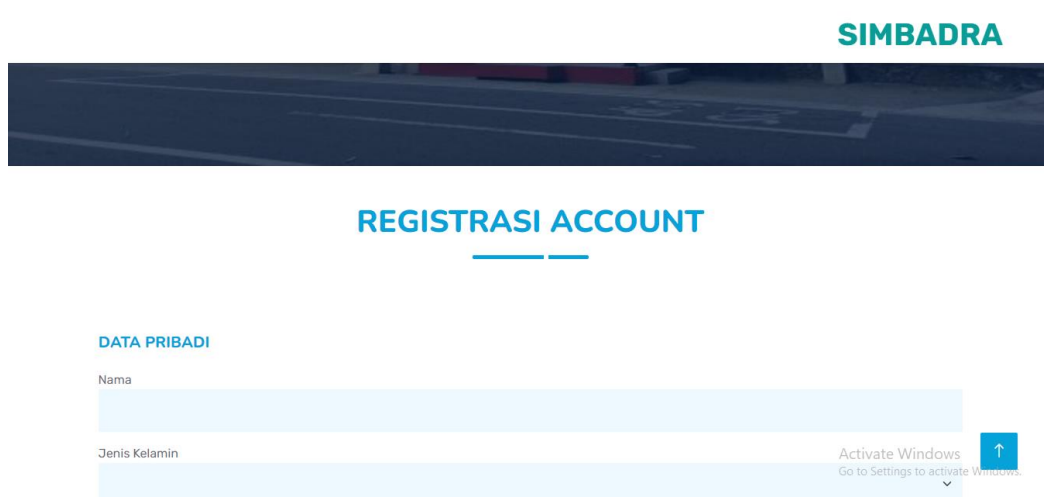
A. Mekanisme Studi/Proyek Independen

Mekanisme Studi/Proyek Independen dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan berikut:

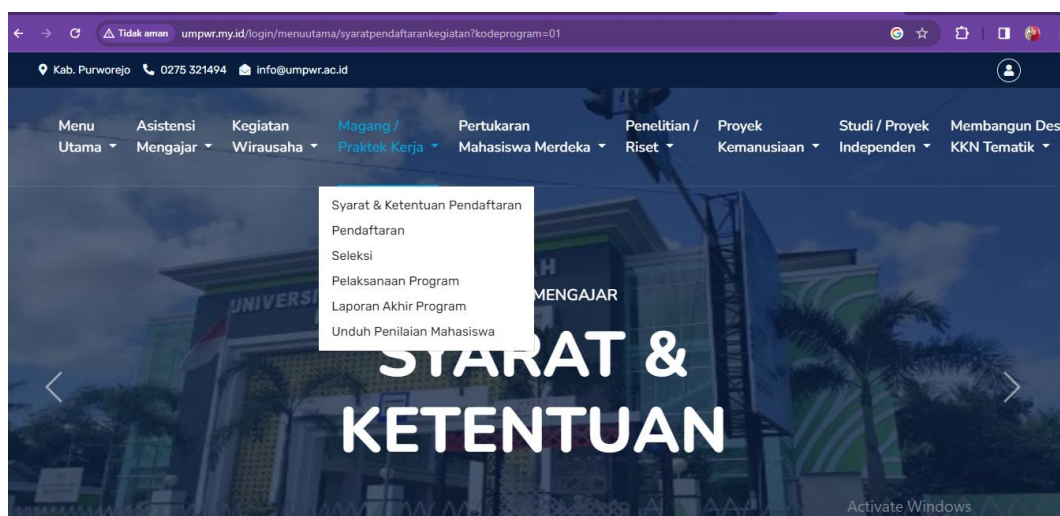
1. Sosialisasi Studi/Proyek Independen MBKM oleh Program Studi minimal 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan kegiatan.
2. Pendaftaran

Pendaftaran dilakukan melalui system yang sudah tersedia di UMPwr, yaitu SIMBADRA.

Pada tahap pendaftaran, yang harus dilakukan mahasiswa adalah registrasi akun ke SIMBADRA: <http://www.umpwr.my.id/registrasi/mahasiswa>



3. Mahasiswa memilih satu kegiatan MBKM yang ditawarkan, dalam hal ini adalah Studi/Proyek Independen



4. Mengisi dan mengirim dokumen syarat dan ketentuan pendaftaran
 - Surat Rekomendasi yang di tanda tangani oleh Pembimbing Akademik (PA) dan Ketua Program Studi diketahui Dekan (contoh format terlampir)
 - Surat Perjanjian Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)
5. Melakukan pendaftaran kegiatan dengan melengkapi isian dalam form, pilih Daftar, kemudian klik DAFTAR

→ C Tidak aman umpwr.my.id/login/menutama/pendaftarankegiatan?kodeprogram=03&statusfile=input

Menu Utama ▾ Asistensi Mengajar ▾ Kegiatan Wirausaha ▾ Magang / Praktek Kerja ▾ Pertukaran Mahasiswa Merdeka ▾ Penelitian / Riset ▾ Proyek Kemanusiaan ▾ Studi / Proyek Independen ▾ Membangun Desa KKN Tematik ▾

22100110

Nama
Intan Puspitasari

Tanggal Pendaftaran
2023-11-13

Semester

Status Pendaftaran
Tidak Daftar ▾

Daftar

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

6. Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa mengikuti seleksi yang akan diberitahukan di menu seleksi terkait link ujian/seleksinya.
7. Hasil seleksi akan diumumkan melalui akun masing-masing mahasiswa (mahasiswa diminta aktif melakukan pengecekan akun untuk mengetahui hasil seleksi).
8. Apabila mahasiswa dinyatakan Lolos Seleksi, maka pada menu tersebut akan tertera Status pendaftaran **Lolos**, terdapat Nama Dosen Pembimbing Lapangan dan Lokasi Penempatan Studi/Proyek Independen.

→ C Tidak aman umpwr.my.id/login/menutama/statusseleksikegiatan?kodeprogram=03&statusfile=input

Menu Utama ▾ Asistensi Mengajar ▾ Kegiatan Wirausaha ▾ Magang / Praktek Kerja ▾ Pertukaran Mahasiswa Merdeka ▾ Penelitian / Riset ▾ Proyek Kemanusiaan ▾ Studi / Proyek Independen ▾ Membangun Desa KKN Tematik ▾

Status Pendaftaran
Lolos Seleksi ▾

Lokasi Penempatan
BEI Yogyakarta ▾

Dosen Pendamping Lapangan
Mahendra Galih, S.E., M.M. ▾

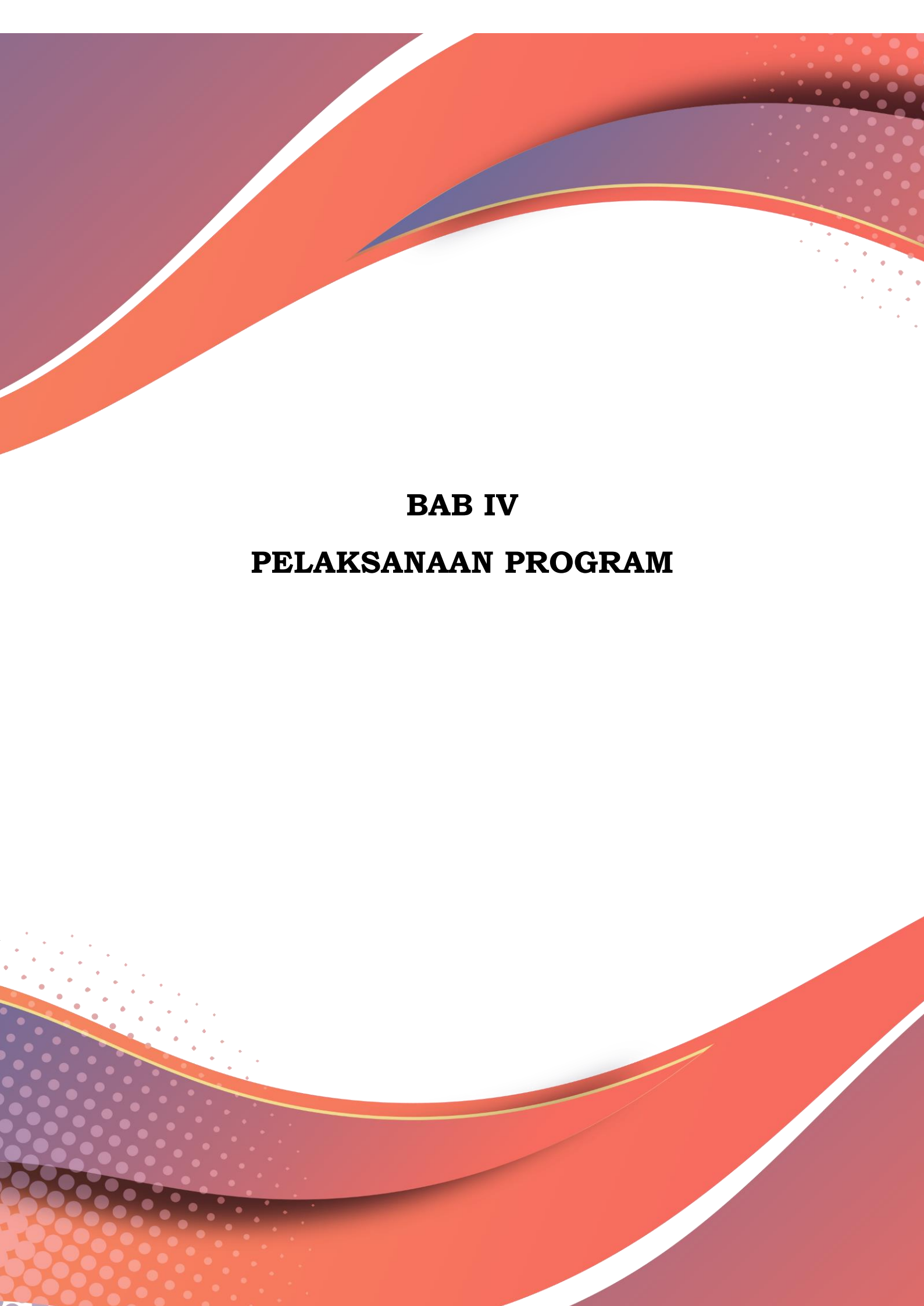
66%

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

B. Tim Seleksi

1. Tim seleksi kegiatan Studi/Proyek Independen terdiri dari;
 - a. Ketua Program Studi
 - b. Sekretasi Program Studi
 - c. Satu Dosen yang ditunjuk menjadi Penanggung Jawab Kegiatan .
2. Tugas Tim Seleksi;
 - a. Mempersiapkan materi dan proses seleksi
 - b. Menilai peserta yang mengikuti proses seleksi
 - c. Menguji proposal peserta seleksi
 - d. Menanyakan CPL yang akan diperoleh di lokasi Studi/Proyek Independen
3. Materi Seleksi Studi/Proyek Independen;
 - a. Objek Studi/Proyek Independen
 - b. Topik terkini Studi/Proyek Independen penelitian
4. Tempat pelaksanaan seleksi;

Seleksi dapat dilaksanakan di program studi masing-masing



BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM

A. Pengertian dan Tujuan

Studi/Proyek Independen merupakan proyek yang didesain oleh mahasiswa sesuai bidang/obyek yang diminati yang juga dapat dimanfaatkan untuk melengkapai topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi menambah keluasan atau kedalaman capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan program studi. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk kerjakelompok lintas disiplin keilmuan.

UMPwr berupaya melaksanakan apa yang telah ditetapkan Pemerintah melalui program MBKM untuk menjembatani dan mengamankan ketersediaan talenta berkualitas bagi industri nasional yang membutuhkan solusi alternatif untuk mendapatkan talenta yang sesuai dengan kualifikasi dan cocok dengan budaya organisasi.

Tujuan Kegiatan Studi / Proyek Independen :

- a. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.);
- b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D;
- c. Meningkatkan kapasitas dan keterampilan mahasiswa dalam mendesain dan melaksanakan proyek sebagai bentuk dari aktualisasi atau penerapan bidang ilmu yang dipelajari agar mahasiswa dapat mengembangkan karya mereka yang dapat diakui ditingkat nasional maupun internasional.
- d. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional
- e. Meningkatkan *employer branding* muda di Indonesia sehingga memberikan nilai tinggi bagi mitra industri dan organisasi; ;
- f. Dosen dapat menjadikan permasalahan di industri sebagai studi kasus, sehingga bahan ajar selalu *ter-update* dan pembelajaran serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan;
- g. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

B. Pelaksanaan dan Prosedur Pelaksanaan

Program Studi/Proyek Independen di UMPwr dapat dilaksanakan dalam tiga jalur, yakni skema program studi, skema satuan kegiatan kemahasiswaan, dan skema mandiri. Uraian setiap skema dipaparkan sebagai berikut:

a) Program Studi/Proyek Independen

Studi/Proyek Independen Bersertifikat adalah program yang inisiasi dan proses pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Alur Pelaksanaannya:

- a. Kemdikbud melakukan penawaran kegiatan Program Studi / proyek independen kepada mahasiswa.
- b. Mahasiswa melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas/dokumen ketentuan mitra pada portal <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/> atau laman lainnya yang ditentukan.
- c. Kemdikbud melakukan seleksi.
- d. Kemdikbud mengumumkan hasil seleksi dan menyampaikan ke mahasiswa.
- e. Mahasiswa yang lolos seleksi mendaftarkan Program Studi / proyek independen di SIMBADRA.
- f. Kemdikbud menentukan dosen pembimbing dan menyampaikan kepada mahasiswa.
- g. Kemdikbud melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa peserta Program Studi / proyek independen.
- h. Mahasiswa melaksanakan Studi / proyek independen
- i. Program studi mengkonversi nilai dari aktivitas mahasiswa dan diinput di SIMBADRA. Mata Kuliah beserta nilainya akan muncul di daftar nilai kumulatif mahasiswa

b) Studi/Proyek Independen Skema Program Studi

Studi/proyek independen Skema Program Studi adalah program yang inisiasi dan proses rekrutmennya dilakukan oleh program studi. Proses pelaksanaan skema ini diuraikan sebagai berikut.

1. Perguruan Tinggi

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK)

dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.

- Program studi melakukan perjanjian kerja sama Studi/ Proyek independen dengan mitra.
- Program Studi menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program Studi/ Proyek independen, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses kegiatan
- Program studi menyampaikan informasi persyaratan Studi/ Proyek independen kepada mahasiswa.
- Program studi melakukan seleksi berkas.
- Program studi mengumumkan hasil seleksi dan menyampaikan kepada mahasiswa.
- Dekan memutuskan dan menugaskan dosen pembimbing dan menyampaikan kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik.
- Program studi melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa peserta program Studi/ Proyek independen
- Prodi dan Dosen Pendamping Magang menguji mahasiswa Studi/proyek independen.
- Prodi mengkonversi nilai dari aktivitas mahasiswa dan diinput di SIMBADRA. Mata Kuliah beserta nilainya akan muncul di daftar nilai kumulatif mahasiswa

2. Mitra Studi/ Proyek independen

- Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- Menjamin proses Studi/ Proyek independen yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama(MoU/SPK).
- Menyediakan *supervisor*/mentor/*coach* yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama Studi/ Proyek independen.
- Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- *Supervisor* mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama kegiatan Studi/ Proyek independen,dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian

3. Mahasiswa

- Mahasiswa yang akan mengikuti Program Studi/Proyek Independen terlebih dahulu mendaftar melalui sistem SIMBADRA
- Mahasiswa Menyusun/mengajukan proposal yang dibawa pada tahap seleksi
- Tim seleksi menguji peserta berdasarkan proposal yang diajukan dan kompetensi yang akan diperoleh setelah mengikuti program Studi/Proyek Independen.
- Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi selanjutnya berkordinasi dengan dosen pembimbing lapangan untuk pelaksanaan kegiatan Studi/Proyek Independen.
- Mahasiswa yang diterima pengajuan Studi/Proyek Independenya oleh perusahaan/Lembaga yang dituju selanjutnya mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) MBKM di SMBADRA dengan memilih kegiatan MBKM yang akan diikuti dan rencana konversi mata kuliah.
- Mahasiswa menjalankan aktifitas Studi/Proyek Independen di tempat mitra dengan dibimbing oleh Supervisor yang ditunjuk oleh pimpinan tempat mahasiswa Studi/Proyek Independen.
- Mahasiswa mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan setiap minggu.
- Mahasiswa menjalankan Studi/Proyek Independen sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan mendapatkan sertifikat industri/kompetensi.
- Mahasiswa membuat laporan tertulis yang diberikan kepada Program Studi dan tempat Studi/Proyek Independen.
- Mahasiswa yang telah menyelesaikan laporan tertulis kegiatan Studi/Proyek Independen, selanjutnya mendaftar untuk ujian Studi/Proyek Independen. Pendaftaran ujian Studi/Proyek Independen dilakukan pada program studi masing-masing.
- Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian Studi/Proyek Independen, selanjutnya akan mendapatkan nilai Studi/Proyek Independen dan atau konversi mata kuliah

4. Dosen Pembimbing & *Supervisor*

- Dosen pembimbing meberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum menjalankan aktifitas Studi/ Proyek independen
- Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswaselama proses Studi/Proyek Independen. Supervisor menjadi

mentor dan membimbing mahasiswa selama proses kegiatan Studi/ Proyek independen

- Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat Studi/Proyek Independen untuk monitoring dan evaluasi
- Dosen pembimbing bersama supervisor menandatangani *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Studi/ Proyek independen
- Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil kegiatan Studi/ Proyek independen.

C. Pembiayaan

Kebutuhan biaya untuk kegiatan Studi/ Proyek independen ada dua jenis pembiayaan;

Pembiayaan Mandiri

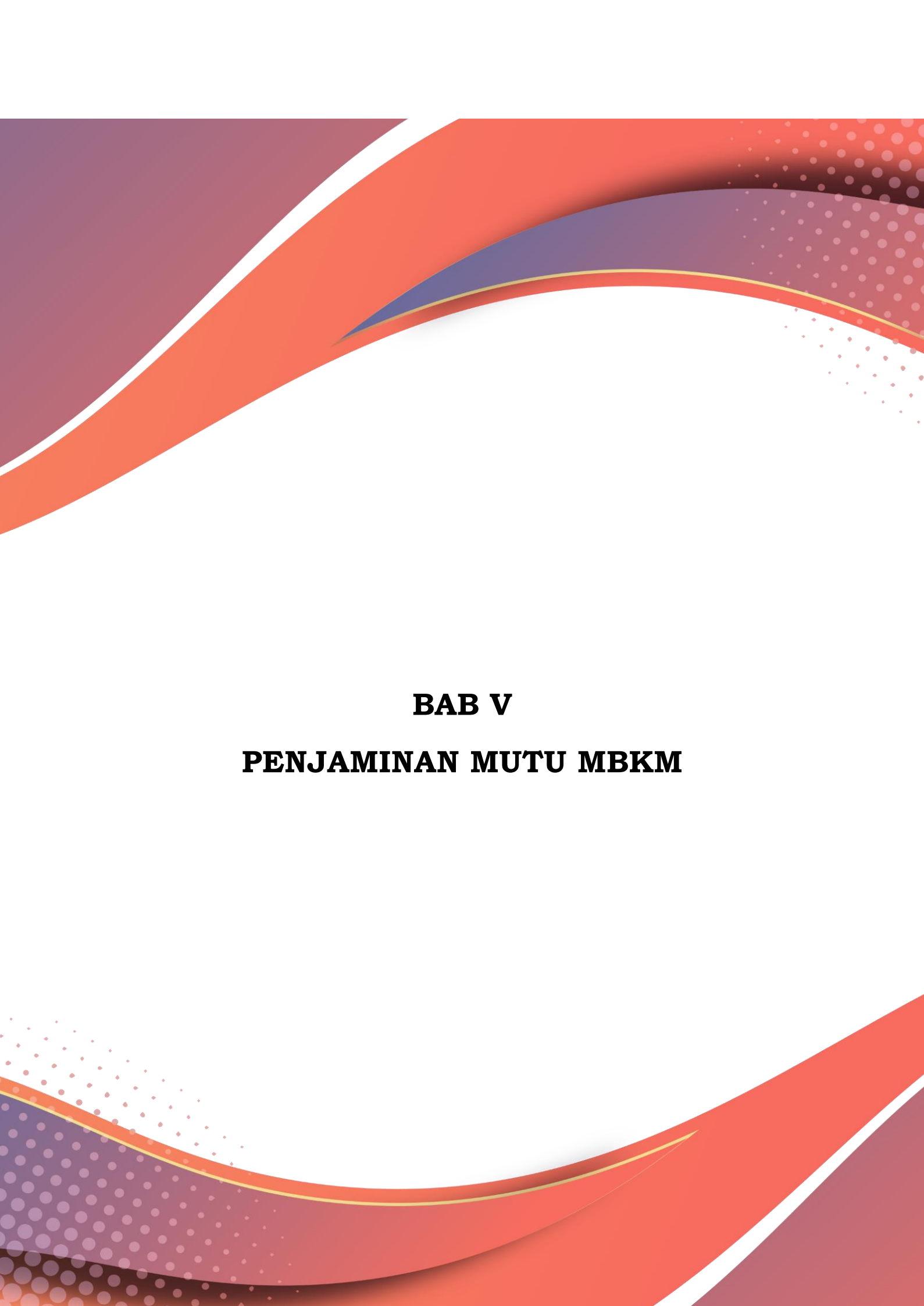
Pembiayaan ini berasal dari Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Studi/ Proyek independen. Penentuan besarnya biaya, meliputi beberapa komponen;

1. Lamanya waktu pelaksanaan (16 Minggu).
2. Biaya proses seleksi (sosialisasi, seleksi dan pembekalan).
3. Biaya operasional kegiatan (transportasi, honorarium DPL dan Kepala Desa).
4. Biaya ujian Studi/ Proyek independen

D. Tim Konversi

Kegiatan Studi/ Proyek independen yang dilakukan pada semester berjalan akan dikonversi dengan mata kuliah pada semester ini dan atau semester yang akan datang tersebut sebesar 20 SKS. Proses konversi dilakukan oleh Tim konversi mata kuliah yang dibentuk oleh unit Dekan Fakultas masing-masing, Tim konversi ini terdiri dari;

1. Ketua Program Studi
2. Sekretaris Program Studi



BAB V

PENJAMINAN MUTU MBKM

BAB V

PENJAMINAN MUTU MBKM

A. Pengertian Penjaminan Mutu

Mutu Pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu Pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan Pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Penjaminan mutu terhadap kegiatan MBKM di UMPwr perlu dilakukan agar mahasiswa yang mengikuti program ini memperoleh proses pembelajaran yang setara dengan yang diperoleh di UMPwr dan dapat meraih capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.

B. Standar Mutu Kegiatan MBKM

Kegiatan MBKM yang dilaksanakan mengacu pada kebijakan mutu UMPwr. Kebijakan mutu tertuang dalam manual mutu dan manual prosedur penyelenggaraan program MBKM adalah sebagai berikut:

1. Universitas dan Fakultas/Jurusan/Program studi memiliki standar mutu yang tertuang dalam manual mutu untuk Program MBKM yang terintegrasi dengan Manual Mutu UMPwr.
2. Universitas dan Fakultas/Jurusan/Program studi memiliki manual prosedur agar implementasi Program MBKM dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tata kelola yang telah ditetapkan.
3. Penyusunan Manual Mutu dan Manual Prosedur Program MBKM wajib bersinergidengan Manual Mutu dan Manual Prosedur pada Pusat Jaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Purworejo
4. Pelaksanaan Manual Prosedur Program MBKM mengacu pada Standar Mutu Akademik Universitas Muhammadiyah Purworejo yang terkait dengan MBKM.
5. Manual Mutu dan Manual Prosedur Program MBKM yang telah ditetapkan dan

disosialisasikan khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada dosen pembimbing, pembimbing lapangan, dan mahasiswa.

Setiap aktivitas BKP MBKM perlu mendefinisikan standar mutu setiap kegiatan yang berisikan 4 standar yaitu: (1) Standar Input; (2) Standar Pelaksanaan; (3) Standar Keluaran; dan (4) Standar Pelaporan.

a. Standar Input

Standar input BKP MBKM adalah standar yang harus dipenuhi sebelum suatu kegiatan MBKM dilaksanakan. Standar Input mengatur tentang syarat kelayakan sebuah kegiatan MBKM dan syarat eligibilitas mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Tujuan dari standar input adalah untuk memastikan persyaratan dan relevansi dari sebuah aktivitas BKP MBKM telah dipenuhi sehingga diharapkan dapat menjadi langkah awal terlaksananya kegiatan MBKM dengan baik dan tanpa masalah.

Standar input mengatur terkait spesifikasi input sebagai berikut:

1. **Spesifikasi Mitra:** standar kelayakan mitra seperti apa yang diperbolehkan sebagai mitra tempat aktivitas MBKM dilakukan
2. **Persyaratan Mahasiswa:** persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar diperbolehkan mengikuti kegiatan tersebut, misalnya: tingkat semester mahasiswa atau telah menempuh sejumlah sks tertentu.
3. **Persyaratan Dokumen:** persyaratan dokumen yang harus dipenuhi oleh mitra, misal dokumen kerja sama.
4. **Kontrak Kegiatan:** persyaratan perlunya ada kontrak terkait kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa
5. **Kelayakan Topik:** menentukan syarat topik seperti apa yang diperkenankan untuk diambil oleh mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Topik dapat disediakan mitra atau diusulkan oleh mahasiswa, atau permintaan oleh Program studi.

Aspek lain yang belum diatur pada standar input ini dapat dilengkapi dengan standar yang diatur pada level fakultas dan/atau program studi

2. Standar Pelaksanaan

Standar pelaksanaan atau standar proses adalah standar yang harus dipenuhi selama kegiatan MBKM dilaksanakan. Standar pelaksanaan

mengatur tentang mekanisme pelaksanaan dan monitoring aktivitas MBKM yang baku. Tujuan dari standar pelaksanaan adalah untuk memastikan kegiatan MBKM mengikuti alur sesuai SOP yang telah disusun di level universitas dan fakultas. Standar pelaksanaan juga memastikan setiap mahasiswa peserta MBKM memenuhi berbagai persyaratan aktivitas dan pelaporan.

Standar pelaksanaan mengatur terkait spesifikasi pelaksanaan yang di dalamnya mencakup lama kegiatan MBKM, perlunya pembimbing internal, perlunya pembimbing eksternal atau mitra, dan mekanisme monitoring kegiatan yang dijalankan oleh mahasiswa. Aspek yang belum diatur pada standar ini dapat dilengkapi dengan standar yang diatur pada level fakultas dan/atau program studi.

3. Standar Keluaran

Standar keluaran BKP MBKM atau standar output adalah standar yang harus dipenuhi sebagai keluaran dari kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa. Standar keluaran mengatur tentang format dan standar pelaporan yang baku untuk menunjukkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa peserta MBKM. Tujuan standar keluaran adalah untuk memastikan kualitas proses pembelajaran MBKM dan tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh mahasiswa, dibuktikan dengan dokumen aktivitas pembelajaran MBKM, laporan akhir, dan hasil evaluasi.

Standar keluaran mengatur terkait spesifikasi keluaran kegiatan yang di dalamnya mencakup laporan hasil kegiatan, bukti penyetaraan, mekanisme penilaian, dan penyetaraan mata kuliah. Standar yang belum diatur pada dokumen ini dapat dilengkapi dengan standar yang diatur pada level fakultas dan/atau program studi.

4. Standar Pelaporan

Standar pelaporan kegiatan MBKM adalah standar format pelaporan kegiatan yang harus dibuat oleh pengelola administrasi kegiatan MBKM di tingkat Fakultas dan Universitas. Standar pelaporan ini adalah bagian terintegrasi dari proses kegiatan aktivitas BKP MBKM sehingga memastikan bahwa Universitas Muhammadiyah Purworejo memiliki data yang valid dari setiap kegiatan MBKM. Standar pelaporan mengatur format data yang perlu direkam, dikelola dan dilaporkan dari suatu program kegiatan MBKM.

C. Sistem Monitoring dan Evaluasi

Semua kegiatan MBKM perlu dimonitor dan dievaluasi untuk perbaikan kegiatan dan pelaksanaan untuk periode berikutnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) implementasi kegiatan MBKM dilakukan melalui monev internal yang dilakukan oleh tim penjaminan mutu pada masing-masing Program studi. Kegiatan penjaminan mutu dilakukan untuk menjamin bahwa semua bentuk pembelajaran yang dilakukan sesuai standar dan peraturan yang sudah dibuat. Monev internal dilakukan pada akhir semester pelaksanaan kegiatan dalam bentuk evaluasi yang dilakukan bersama antara mahasiswa, dosen dan pengelola Program studi dengan mengkonfirmasi kegiatan yang sudah dilakukan. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi apa saja yang telah dicapai dan apa saja yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM ini. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program.

Adapun kegiatan monitoring ini ditujukan pada kegiatan implementasi MBKM untuk memperoleh informasi sebagai bahan pertimbangan Program studi agar dapat memperbaiki proses pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, hasil monev ini dapat memberikan informasi bahwa tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil monitoring juga dapat digunakan untuk memberikan masukan kepada Pimpinan jurusan/fakultas sampai sejauh mana program studi telah mampu mengimplementasikan kegiatan MBKM ini.

Hasil monev yang dilaksanakan memberikan informasi tentang kualitas pelaksanaan kegiatan MBKM. Sehingga dapat diketahui kegiatan magang mana yang sudah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan dan mana yang belum memenuhi sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk kegiatan magang dimasa yang akan datang.

D. Siklus Penjaminan Mutu

1. Penetapan

- a. UMPwr menyusun kebijakan dan manual mutu untuk Program Kampus Merdeka yang terintegrasi dengan penjaminan mutu perguruan tinggi.
- b. UMPwr menyusun kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka mengacu pada kebijakan dan manual mutu dari sistem penjaminan mutu yang telah berlaku di perguruan tinggi.
- c. Program studi melakukan penyesuaian pada kurikulum yang telah ada untuk mengakomodir BKP MBKM

- d. Kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka yang telah ditetapkan, didiseminasikan dan disosialisasikan khususnya kepada dosen pembimbing, pembimbing industri dan peserta Studi/ Proyek independen.

2. Pelaksanaan

Kegiatan MBKM dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan, antara lain:

- 1) Standar bentuk pembelajaran
- 2) Standar pembelajaran di luar kampus
- 3) Standar perjanjian kerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga lain
- 4) Standar pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan (termasuk kesetaraan pemenuhan CPL)
- 5) Standar fasilitasi pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan
- 6) Standar dosen pembimbing di luar prodi
- 7) Standar pembiayaan pembelajaran di luar prodi
- 8) Standar sarana dan prasarana pembelajaran di luar prodi

3. Evaluasi

Kegiatan Evaluasi merupakan salah satu tahapan dalam siklus SPMI yang seperti diamanatkan dalam Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016 yaitu terdiri dari Perencanaan/Penetapan standar, Pelaksanaan standar, Evaluasi terhadap pelaksanaan standar, Pengendalian terhadap pelaksanaan standar dan Peningkatan standar (PPEPP).

Evaluasi Program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar terintegrasi dengan mekanisme evaluasi yang telah berlangsung selama ini di UMPwr. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitoring, evaluasi diri, dan audit mutu internal dilakukan untuk memastikan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.

Evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas dalam melaksanakan program. Fokus evaluasi adalah mahasiswa, dosen, sarana prasarana dan keuangan. Khusus evaluasi untuk mahasiswa yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan di luar prodi.

UMPwr telah melakukan evaluasi melalui AMI yang dilakukan Lembaga Penjaminan Mutu pada setiap tahunnya, Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana ketercapaian standar yang telah ditetapkan, begitu

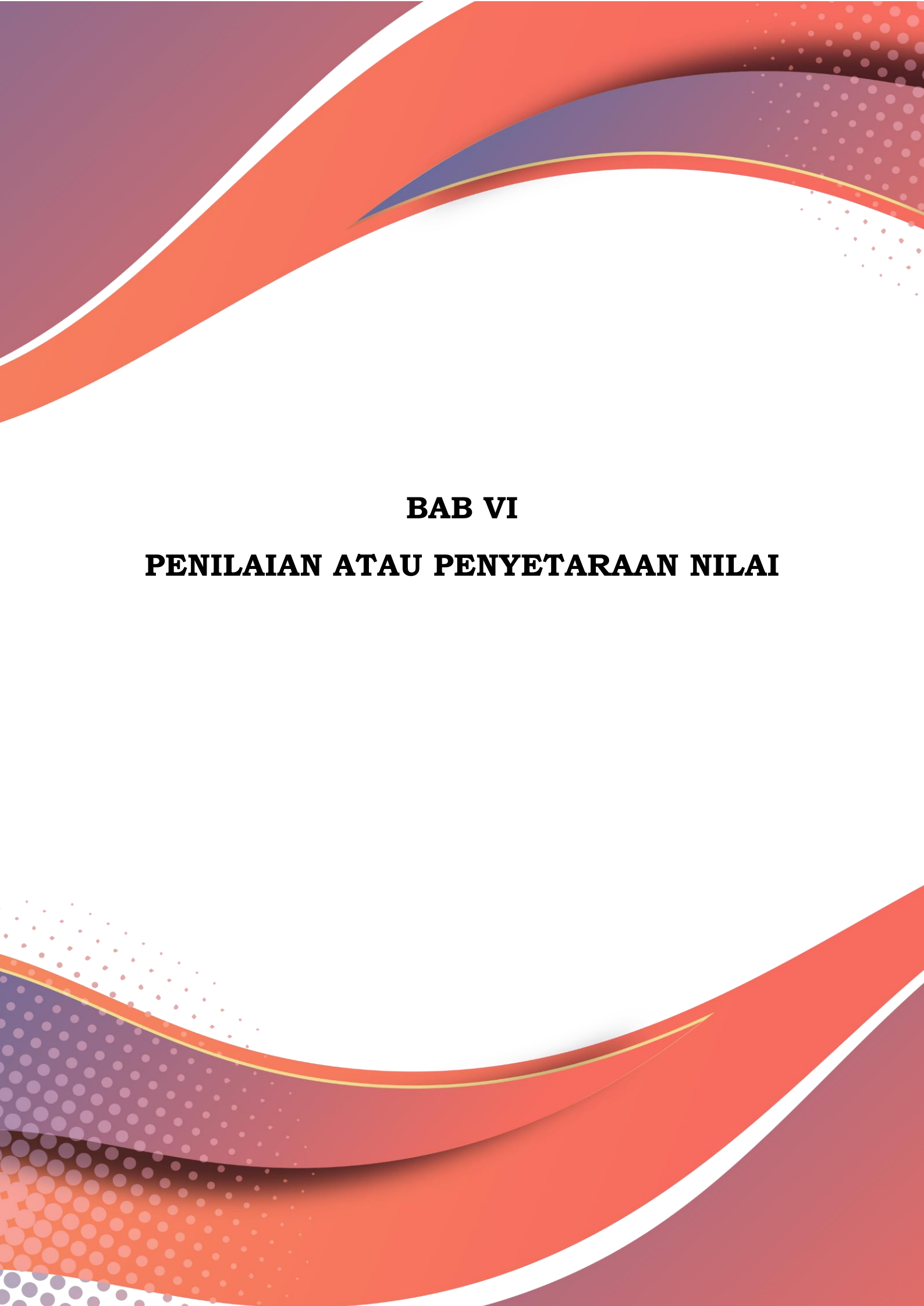
juga terhadap ketercapaian kegiatan MBKM yang telah dilakukan di setiap program studi.

4. Pengendalian

Berdasarkan Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan standar akademik terkait program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka maka harus segera ditindaklanjuti dalam bentuk pengendalian/ koreksi atas evaluasi yang telah dilakukan, sehingga diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan.

5. Peningkatan

UMPwr berupaya meningkatkan mutu pembelajaran baik pembelajaran di dalam kampus maupun di luar kampus melalui kegiatan MBKM agar tercipta budaya mutu: pola pikir, pola sikap dan pola perilaku berdasarkan standar Dikti



BAB VI

PENILAIAN ATAU PENYETARAAN NILAI

BAB VI

PENILAIAN ATAU PENYETARAAN NILAI

A. Konversi

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah yang relevan ditentukan oleh Prodi masing-masing dengan mengacu pada relevansi kegiatan Studi/Proyek Independen dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah ydikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Dasar konversi mata kuliah, yaitu waktu kegiatan pembelajaran (3.400 menit= 57 Jam = 20 sks) dan relevansi CPMK dengan BKP Studi/Proyek Independen seperti berikut. Kegiatan studi/ proyek independen mahasiswa dapat dikonversi dengan mata kuliah yang Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) selaras melalui alur sebagai berikut:

Konversi mata kuliah pada semester yang sama sebelum Kegiatan Studi/Proyek Independen selesai dilaksanakan

- Kegiatan Studi/Proyek Indpenden telah tercatat di Prodi atau mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait kegiatan Studi / Proyek Independen yang akan dilakukan;
- Mahasiswa telah menyampaikan rencana kegiatan selama kegiatan Studi / Proyek Independen;
- Mahasiswa menyerahkan laporan setelah setelah pelaksanaan Studi / Proyek Independen;
- Program studi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan Studi / Proyek Independen berdasarkan rencana kegiatan Studi / Proyek Independen yang diajukan;
- Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Studi / Proyek Independen;
- Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS Mata Kuliah;
- Prodi mengkonversi nilai dari aktivitas mahasiswa dan diinput di SIMBADRA. Mata Kuliah beserta nilainya akan muncul di daftar nilai kumulatif mahasiswa.

- 2) Konversi mata kuliah dilakukan pada semester depan setelah kegiatan Studi/proyek Independen
- Ketua Prodi melakukan penilaian konversi SKS Studi/Proyek Independen;
 - Mahasiswa mengajukan permohonan konversi sesuai format terlampir yang disertai dengan Laporan Pelaksanaan Kegiatan studi/Proyek Independen ke ketua program studi;
 - Prodi menyampaikan pada mahasiswa daftar mata kuliah yang dapat dikonversidengan kegiatan studi/proyek independen
 - Prodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang CPMK-nya selaras dengan kegiatan studi/proyek independen;
 - Mahasiswa memprogram mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester berikut;
 - Hasil penilaian diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan SK Dekan tentang konversi SKS mata kuliah;
 - TU menginput nilai ke SIMBADRA

B. Penilaian Bentuk Kegiatan Studi / Proyek Independen

1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

a. Sikap

- 1) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika.
- 2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradapan berdasarkan Pancasila.
- 3) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- 4) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap Masyarakat dan lingkungan
- 5) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- 6) Menginternalisasi nilai-nilai, norma, dan etika akademik

b. Pengetahuan

- 1) Menguasai konsep teoretis, metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian) dan fungsi organisasi (pemasaran, sumberdaya manusia, operasi, dan keuangan) pada berbagai jenis organisasi.
- 2) Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana strategis dan menjabarkannya ke dalam rencana operasional.
- 3) Menguasai pengetahuan tentang jenis dan regulasi organisasi lokal, nasional, regional, dan global.
- 4) Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya.
- 5) Menguasai pengetahuan, teknologi informasi dan komputer dalam meningkatkan kemampuan manajerial

c. Keterampilan Umum (KU)

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
- 3) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- 4) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- 5) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- 6) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

- 7) Mampu menggunakan alat-alat bantu dalam pengambilan keputusan.

d. Keterampilan Khusus (KK)

- 1) Mampu merumuskan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengendalian serta evaluasi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi.
- 2) Mampu melaksanakan fungsi organisasi (pemasaran, operasi, sumber daya manusia, keuangan, dan strategi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi.

2. Penilaian Kegiatan Studi/Proyek Independen

Penilaian Kegiatan Studi/Proyek Independen dilakukan oleh Dosen Pembimbing, Supervisor dan Tim Penguji dengan kriteria dan bobot penilaian sebagai berikut:

NO.	VARIABEL PENILAIAN	Bobot
1	Performance, pengetahuan	20 %
2	Attitude/Sikap (sopan santun, kepatuhan).	20 %
3	Kerjasama dalam tim.	20 %
4	Kedisiplinan.	20 %
5	Kemampuan dalam komunikasi, tanggung jawab	20 %

Konversi dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu bentuk terstruktur dan bentuk bebas. Pemilihan bentuk penilaian ditentukan oleh prodi sesuai dengan kondisi yang paling relevan

1) Bentuk Terstruktur

Penilaian Magang/Praktik Kerja mengikuti bentuk terstruktur (*structured form*) akan dikonversikan menjadi 20 SKS sesuai dengan kurikulum yang sedang ditempuh oleh mahasiswa di Prodi. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan Studi/Proyek Independen.

2) Bentuk Bebas

Selain bentuk terstruktur, konversi kegiatan juga bisa dilakukan dengan bentuk bebas (*free form*). Kegiatan Studi/Proyek Independen selama enam bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran. Misalnya, untuk bidang keteknikan, *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisis dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika. Contoh *soft skills*, seperti kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerja sama dalam tim, dan kemampuan untuk menjalankan etika profesi.

3) *Blanded*

Blanded merupakan gabungan antara bentuk bebas dan terstruktur. Pemilihan metode penilaian disepakati oleh peserta magang, dosen pembimbing, ketua program studi dan pembimbing Studi/Proyek Independen/mentor berdasarkan relevansi atau kebutuhan. Kegiatan Studi/Proyek Independen tidak hanya menekankan pada perolehan nilai akademik tapi juga pada sikap dan aktualisasi perilaku selama proses Studi/Proyek Independen.

C. Output Kegiatan

Sesuai dengan SK Rektor No. 879/KEP/II.3.AU/F/2023 tentang koversi dan tugas akhir. Output dari kegiatan Studi/Proyek Independen dapat berupa;

1. Laporan Akhir Studi/Proyek Independen
Hasil Penelitian/Riset disusun dalam bentuk Laporan Akhir Studi/Proyek Independen dengan mengambil topik tertentu sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan program studi.
2. Artikel Ilmiah Yang Terpublikasi
Hasil Studi/Proyek Independen diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal sinta 4.

BAB VII
PELAPORAN STUDI/ PROYEK
INDEPENDEN

BAB VII

PELAPORAN STUDI/ PROYEK INDEPENDEN

Mahasiswa UMPwr yang mengikuti kegiatan studi/proyek independen diwajibkan menyusun laporan kegiatan.

A. Manfaat Laporan Kegiatan

Laporan studi/proyek independen perlu dibuat dengan tujuan sebagai berikut.

1. Pertanggungjawaban kegiatan studi/proyek independen kepada program studi.
2. Penyampaian informasi bagi pihak UMPwr, instansi maupun mahasiswa.
3. Wadah penyampaian ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan studi/proyek independen kepada pihak lain.
4. Bahan pengambilan kebijakan, evaluasi, dan tindak lanjut untuk perbaikan studi/proyek independen secara berkelanjutan.
5. Dokumentasi kegiatan MBKM.

B. Ketentuan Umum Penulisan Laporan

Laporan kegiatan studi/proyek independen diketik sesuai dengan format dan sistematika pelaporan kegiatan studi/proyek independen. Laporan kegiatan studi/proyek independen dipresentasikan pada akhir kegiatan di hadapan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan (jika diperlukan) sesuai dengan kesepakatan bersama antara mahasiswa peserta studi/proyek independen, dosen pembimbing, dan pembimbing lapangan. Secara umum, prinsip penulisan laporan kegiatan studi/proyek independen dijabarkan sesuai dengan kriteria-kriteria berikut:

1. Benar dan Obyektif

Laporan kegiatan studi/proyek independen yang dibuat harus sesuai dengan pedoman dan format yang telah ditentukan, serta memuat informasi yang sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan di lokasi magang saat kegiatan berlangsung

2. Jelas dan Cermat

Laporan kegiatan studi/proyek independen yang dibuat harus mudah dipahami pembaca, meminimalisir kesalahan ketik, dan menggunakan ejaan yang benar. Penggunaan istilah yang tidak umum/baku sebaiknya dijelaskan dengan tepat dan menggunakan kalimat yang sederhana.

3. Tepat Sasaran

Laporan kegiatan studi/proyek independen yang dibuat harus tepat, padat, dan berisi pokok persoalan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan studi/proyek independen. Penjabaran isi laporan tidak terlalu panjang, namun sesuai dengan sasaran yang ingin disampaikan. Semakin ringkas, namun langsung ke sasaran yang dibahas semakin bagus

4. Lengkap dan Sistematis

Laporan kegiatan studi/proyek independen yang dibuat harus disajikan secara lengkap dan sistematis mengikuti pedoman penulisan laporan yang telah ditentukan. Penjabaran isi laporan kegiatan studi/proyek independen harus disertai data yang valid dan sah. Penambahan gambar, grafik, dan tabel sebagai pendukung isi laporan sangat dianjurkan bila diperlukan. Penjabaran isi laporan kegiatan magang adalah seluruh kegiatan studi/proyek independen yang hanya diikuti dan dikerjakan oleh mahasiswa peserta studi/proyek independen, bukan seluruh kegiatan yang tersedia di lokasi studi/proyek independen.

5. Tegas dan Konsisten

Laporan kegiatan studi/proyek independen yang dibuat harus disajikan secara tegas dan konsisten, baik secara konteks/substansi maupun tata tulis. Penyampaian informasi yang disajikan harus saling mendukung (tidak terjadi kontradiksi), baik dalam segi substansi, istilah, maupun teknik penulisan/penyajian laporan.

6. Ketepatan Waktu

Laporan kegiatan studi/proyek independen yang dibuat harus diselesaikan tepat waktu. Untuk dapat memenuhi ketentuan tersebut, sebaiknya peserta magang bersikap interaktif, komunikatif, disiplin, dan jujur, baik dengan dosen pembimbing maupun pembimbing lapangan. Selain itu, kemampuan untuk manajemen waktu pengerjaan laporan juga penting, sehingga laporan dapat dikerjakan lebih awal dan tidak menunggu hingga akhir kegiatan.

C. Format dan Sistematika Laporan

1. Format Penulisan Laporan studi/proyek independen

- Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4
- Jarak tepi (margin)

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kanan	: 4 cm

Tepi kiri : 3 cm

- Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt
- Jarak spasi : 1,5

2. Sistematika Laporan studi/proyek independen

Cover

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab 1 Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Permasalahan Lembaga
- c. Tujuan studi/proyek independen
- d. Manfaat studi/proyek independen
- e. Program yang Dijalankan
- f. Output Program

Bab 2 Gambaran Umum studi/proyek independen

Paparan kondisi umum studi/proyek independen. Gambaran umum berisi profil mitra studi/proyek independen, terutama kondisi organisasi mitra yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan

Bab 3 Metode Pelaksanaan studi/proyek independen

Metode Pelaksanaan studi/proyek independen berisi tahapan/prosedur, frekuensi kegiatan, pihak yang terlibat, dan lainnya sesuai dengan program yang dilaksanakan

Bab 4 Hasil yang Dicapai studi/proyek independen

Hasil yang diperoleh sebagai bagian pelaksanaan studi/proyek independen, seperti peningkatan kapasitas, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai

Bab 5 Penutup

Simpulan

Saran

Daftar Pustaka

Daftar Gambar/Tabel

Tulisan DAFTAR TABEL/ GAMBAR ditempatkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Daftar ini mengacu pada keterangan tabel/ gambar/ bagan yang ditulis di atas setiap tabel/ gambar yang dimaksud. Nomor tabel/ gambar/ bagan ditulis dengan menggunakan angka Arab. Antara daftar table/gambar

dengan table/gambar berjarak dua spasi, sedangkan kalimat di dalam table/gambar berjarak satu setengah spasi. Kalau kalimat lebih dari satu baris, maka kalimat tersebut berjarak satu spasi.



BAB VIII

ETIKA DAN SANKSI

BAB VIII

ETIKA DAN SANKSI

A. Etika Mahasiswa program Studi/Proyek Independen

1. Mahasiswa dapat mengikuti tata aturan yang berlaku di lokasi Tempat kegiatan studi/proyek independen .
2. Mahasiswa dapat menjadi perwakilan kampus dengan menjaga nama baik kampus.
3. Mahasiswa menggunakan pakaian yang sopan dan pantas. Tidak diperkenankan menggunakan baju yang terbuka ataupun yang terlalu ketat. Menggunakan alas kaki yang relevan, seperti sepatu ataupun pantofel. Menggunakan aksesoris dan *make up* yang natural dan tidak berlebihan.
4. Mahasiswa dapat berperan aktif dalam setiap tugas yang diberikan serta menyelesaikannya dengan baik.
5. Mahasiswa dapat memanfaatkan program studi/proyek independen sebagai sarana mengembangkan kreativitas dan mengembangkan pengalaman dengan baik.
6. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, professional, dan menjaga etos kerja di perusahaan tempat studi/proyek independen.
7. Mahasiswa dapat menghargai informasi pribadi perusahaan atau lembaga program tempat berkegiatan studi/proyek independen. Terkait data instansi ataupun informasi lainnya yang akan ditulis, wajib mendapatkan ijin dari instansi terkait. Hal ini sebagai bentuk kepercayaan antar kampus dengan instansi dalam pelaksanaan program studi/proyek independen.

B. Etika Berkomunikasi Dengan Dosen Pembimbing Dan Pembimbing

Lapangan

1. Komunikasi dengan Dosen Pembimbing dan Supervisor/Pembimbing Lapangan dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Gunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul).
 - a. Pesan terdiri dari: salam, identitas, keperluan, dan ucapan terima kasih.
 - b. Pesan dimulai dengan salam/sapaan tanpa disingkat.
 - c. Mahasiswa harus menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada Dosen

Pembimbing dan Supervisor/Pembimbing Lapangan.

- a. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas.

- b. Akhiri dengan ucapan terima kasih.
 - c. Jika pesan sudah dibalas, jangan lupa ucapkan persetujuan dan terima kasih.
 - d. Etika bertemu dengan Dosen Pembimbing dan Supervisor/Pembimbing Lapangan.
3. Masuk ruang Dosen Pembimbing dan Supervisor/Pembimbing Lapangan dengan izin dan jangan memaksa bertemu saat Dosen Pembimbing dan Supervisor/Pembimbing Lapangan sedang istirahat dan berdiskusi.
 4. Datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
 5. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

C. Sanksi Pelanggaran Etika Atau Ketentuan Studi/Proyek Independen

Sanksi diberikan kepada mahasiswa yang melanggar aturan dan ketentuan dalam pelaksanaan tudy/Proyek Independen yang sudah ditetapkan oleh Dekan. Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan dapat memberikan teguran secara langsung kepada yang bersangkutan untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukannya. Universitas Muhammadiyah Purworejo akan memberikan sanksi berdasarkan pertimbangan dan laporan dari Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan. Jenis sanksi yang akan diterima yaitu:

1. Peringatan secara lisan,
2. Peringatan secara tertulis,
3. Pengurangan nilai, dan
4. Penarikan dari tempat tudy/Proyek Independen sebelum waktunya berakhir.

D. Penanganan Mahasiswa Gagal Atau Mengundurkan Diri Dari Program

Mahasiswa Peserta Program studi/proyek independen MBKM yang gagal atau hendak mengajukan pengunduran diri wajib membaca terlebih dahulu konsekuensi dari pengunduran diri sebagaimana dituangkan di dalam Surat Perjanjian Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM).

Mahasiswa Peserta Program studi/proyek independen MBKM yang gagal atau hendak mengajukan pengunduran diri wajib melengkapi surat pernyataan pengunduran diri yang ditandatangani di atas meterai Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) serta ditandatangani oleh Mentor/Supervisor/Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator/PIC MBKM Program Studi dan menyampaikan bukti pindaian (*softcopy*) dan *hardcopy* surat pernyataan pengunduran diri yang telah ditandatangani di atas meterai kepada Mitra studi/proyek independen maupun Program Studi.

Jika terjadi keadaan darurat yang dapat menyebabkan pihak dalam studi/proyek independen tidak dapat menyelesaikan kegiatan studi/proyek independen, maka pihak terkait dapat mengajukan pengunduran diri. Keadaan darurat meliputi sakit (bukan penyakit bawaan dan tidak diketahui sebelumnya), kecelakaan, bencana alam dan atau kematian.

E. Penghentian Program Yang Sedang Berjalan

Penghentian Program Bentuk Kegiatan Pembelajaran studi/proyek independen MBKM yang sedang berjalan dapat terjadi dikarenakan kejadian force majeure, keadaan memaksa (overmacht) atau keadaan tidak dapat diantisipasi (tidak terduga) atau dikendalikan secara wajar yang berada di luar kuasa pihak Mitra ataupun Mahasiswa Peserta Program studi/proyek independen. Keadaan diatas dapat disebabkan karena: gempa bumi, tanah longsor, pandemi, epidemik, kerusakan, perang, dan sebagainya.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi

(KOP SURAT)
SURAT REKOMENDASI
No:

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
NIP/NIDN :

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada mahasiswa :

Nama :
NIM :
Program Studi/Jurusan :
Fakultas :
Semester :
IPK :

Untuk menjadi peserta program studi/proyek independen tahun ... Mahasiswa akan mengikuti kegiatan ini pada instansi sebagai berikut:

1. Nama Instansi
2. Judul kegiatan studi/proyek independen

Dengan ini kami juga menyatakan bahwa yang bersangkutan merupakan mahasiswa aktif pada (program studi, fakultas) tahun akademik .../... dan memenuhi kriteria, syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Pedoman MBKM studi/proyek independen. Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo,....

Menyetujui

Dosen Penasihat Akademik

Ketua Program Studi

Nama
NIDN

Nama
NIDN

Mengetahui,
Dekan Fakultas

Nama
NIDN

**LAPORAN PELAKSANAAN
STUDI/PROYEK INDEPENDEN
PADA INSTANSI/PERUSAHAAN....**



NAMA

NIM

**PROGRAM STUDI....
FAKULTAS....
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
TAHUN**

Lampiran 3. Format Persetujuan Laporan studi/proyek independen

Judul Laporan

Disusun Oleh

Nama :

NIM :

Program Studi :

Fakultas :

Setelah diperiksa, Laporan Pelaksanaan studi/proyek independen ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Disetujui oleh:

Dosen Pendamping Lapangan

Pendamping Lapangan

Nama

NIDN

Nama

NIK

Lampiran 3. Form Pengajuan Konversi Mata Kuliah

Kepada Yth.

Ketua Prodi....

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

NIM :

Prodi :

Alamat :

No. HP :

dengan ini mengajukan permohonan konversi/rekognisi mata kuliah untuk kegiatan studi/proyek independen yang telah saya laksanakan. Bersama permohonan ini saya sertakan dokumen Laporan studi/proyek independen dan dokumen lainnya (jika ada dokumen lain selain laporan).

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Purworejo,

Hormat saya

Nama
NIM

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiadaan dan Persetujuan Orang Tua

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama :

NIM :

Prodi :

No HP :

Alamat :

dengan ini menyatakan

1. bersedia mengikuti kegiatan studi/proyek independen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Purworejo, dan mitra.
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan studi/proyek independen telah memperoleh izin dan persetujuan orang tua.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Purworejo,....

Menyetujui

Orang tua mahasiswa

Mahasiswa

Materai 10000

Nama

Nama
NIM

Lampiran 6 Format Catatan Harian/Logbook

CATATAN HARIAN/LOGBOOK
STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Supervisor :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aktivitas	Paraf Supervisor	Paraf Dosen Pembimbing

Lampiran. 7 Presensi Kegiatan

PRESENSI KEGIATAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Judul Kegiatan	
Lama Kegiatan	Bulan
Supervisor	

Bulan.....

Tanggal	Tanda Tangan Supervisor	Keterangan
Dst.		

Lampiran. 7 Form Penilaian dan Rubrik studi/proyek independen

**FORM PENILAIAN STUDI/
PROYEK INDEPENDEN**

NAMA MAHASISWA :
NIM :
NAMA PERUSAHAAN :
UNIT/ BAGIAN :
WAKTU STUDI/PROYEK INDEPENDEN :

NO.	VARIABEL PENILAIAN	NILAI ANGKA
1	Performance (Unjuk Kerja).	
2	Attitude/Sikap (sopan santun, kepatuhan).	
3	Kerjasama dalam tim.	
4	Kedisiplinan.	
5	Kemampuan dalam komunikasi.	
6	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.	
7	Pengetahuan dan kemampuan teknis di bidangnya.	
	Nilai Total	
	Rata-rata Nilai	

KOMENTAR/ SARAN:

.....
.....

.....,20
Pembimbing Lapangan

Nama dan Stempel Perusahaan

Keterangan:

Skala Penilaian:

90-100 : Memuaskan
80-89 : Sangat Baik
70-79 : Baik
60-69 : Cukup

NO.	VARIABEL PENILAIAN	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	MEMUASKAN
		60-69	70-79	80-89	90-100
1	<i>Performance</i>	Mahasiswa cukup mampu menunjukkan kualitas kinerjanya	Mahasiswa dengan baik menunjukkan kualitas kinerjanya	Mahasiswa dengan sangat baik menunjukkan kualitas kinerjanya	Mahasiswa dengan memuaskan menunjukkan kualitas kinerjanya
2	Attitude/Sikap (sopan santun, kepatuhan)	Mahasiswa cukup sopan dan patuh dalam kinerjanya	Mahasiswa dengan baik menunjukkan sikap sopan dan patuh dalam kinerjanya	Mahasiswa dengan sangat baik menunjukkan sikap sopan dan patuh dalam kinerjanya	Mahasiswa dengan memuaskan menunjukkan sikap sopan dan patuh dalam kinerjanya
3	Kerjasama dalam tim	Mahasiswa cukup mampu bekerjasama dalam tim ketika bekerja	Mahasiswa dengan baik mampu bekerjasama dalam tim ketika bekerja	Mahasiswa dengan sangat baik mampu bekerjasama dalam tim ketika bekerja	Mahasiswa dengan memuaskan mampu bekerjasama dalam tim ketika bekerja
4	Kedisiplinan	Mahasiswa cukup tepat waktu dalam kehadiran dan penyelesaian pekerjaan	Mahasiswa tepat waktu dalam kehadiran dan penyelesaian pekerjaan	Mahasiswa hadir di awal waktu dan tepat waktu dalam penyelesaian pekerjaan	Mahasiswa hadir di awal waktu dan penyelesaian pekerjaan

5	Kemampuan dalam komunikasi	Mahasiswa cukup mampu berkomunikasi dalam lingkungan kerja	Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam lingkungan kerja dengan baik	Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam lingkungan kerja dengan sangat baik	Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam lingkungan kerja dengan memuaskan
6	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang Dilakukan	Mahasiswa cukup mampu menyelesaikan pekerjaan nya	Mahasiswa menyelesaikan pekerjaannya dengan baik	Mahasiswa menyelesaikan pekerjaannya dengan sangat baik	Mahasiswa menyelesaikan pekerjaannya dengan memuaskan
7	Pengetahuan dan kemampuan teknis di bidangnya	Mahasiswa cukup mampu mengidentifikasi dan memecahkan persoalan pekerjaannya	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memecahkan persoalan pekerjaannya dengan baik	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memecahkan persoalan pekerjaannya dengan sangat baik	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memecahkan persoalan pekerjaannya dengan memuaskan

Lampiran. 7 Form Penilaian

**Form Penilaian studi/ proyek independen
(Dosen Pembimbing Studi/Proyek independen)**

Nama : _____
Mahasiswa : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Lokasi : _____
studi/proyek : _____
independen : _____
Periode : _____
studi/proyek : _____
independent : _____

No.	Kriteria Penilaian		Nilai (1-100)
1.	Laporan Mingguan/ <i>Logbook</i>	a. Ketepatan waktu	
		b. Kelengkapan	
2.	Laporan Akhir Kegiatan studi/proyek independen	a. Ketepatan waktu	
		b. Kelengkapan	
		c. Sistematika dan Isi	
	Nilai Rata-rata		

Purworejo,.....2023

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

Rentang Nilai/Predikat:

Skor	Predikat	Kriteria
85 -100	A	Sangat Baik
80 – 84,99	A-	
75 – 79,99	B+	Baik
70 – 74,99	B	
65 – 69,99	B-	
60 – 64,99	C+	Cukup
50 – 59,99	C	
< 50	D	Kurang

Catatan: Nilai berlaku setelah mahasiswa menyerahkan Revisi Laporan (jika ada revisi).

Lampiran. 7 Form Penilaian Ujian studi/proyek independen

FORM PENILAIAN studi/proyek independen

Evaluasi Kinerja Mahasiswa studi/proyek independen

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :

Mohon diisi dengan memberikan skor 0-100 pada kolom nilai yang disediakan sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu temukan pada diri mahasiswa studi/proyek independen selama kegiatan berlangsung

NO	KOMPETENSI	NILAI (0-100)
1	Penguasaan konsep bidang manajemen	
2	Kemampuan bekerjasama	
3	Kemampuan berkomunikasi	
4	Kemampuan menganalisis masalah	
5	Kemampuan penyelesaian masalah	
6	Kegigihan dalam bekerja	
7	Kemampuan mempelajari hal baru	
8	Disiplin	
9	Kreativitas	
10	Kesopanan dan Kesantunan	
11	Rata-rata	
	Komentar dan Saran	

Purworejo,

Dosen Penguji

.....

